BAB I
PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis progam pemberdayaan sekolah melalui progam kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkomptensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui progam "PPL di SMK NEGERI 2 MAGELANG".

SMK NEGERI 2 MAGELANG sebagai salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMK NEGERI 2 MAGELANG. Selain itu mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan progam pengembangan sekolah guna mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan progam. Untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah maka diperlukan observasi. Observasi yang dilakukan meliputi observasi lembaga, sekolah, dan kelas. Observasi lembaga

dan sekolah diperlukan untuk mengetahui kondisi fisik dan potensi yang dimiliki SMK N 2 Magelang, sednagkan observasi kelas diperlukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasrkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMK N 2 Magelang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis teknologi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif dan berwawasan. SMK N 2 Magelang adalah salah satu SMK unggulan yang ada di kota Magelang. Namun, ada beberapa aspek yang memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah, sehingga mampu mempertahankan predikatnya sebagai SMK unggulan.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan

a. Perangkat Pembelajaran

1). Kurikulum

Kurikulum di SMK N 2 Magelang sudah menggunkan kurikulum 2013 untuk kelas X, sedangkan kelas XI masih menggunakan kurikulum KTSP.

2). Silabus

SMK N 2 Magelang membuat silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penerapan pembelajaran berpedoman pada silabus yang ada.

3). RPP

Pada setiap pembelajaran selalu mengacu pada RPP yang telah dibuat, RPP sudah diterapkan dengan baik. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan ketika pelaksanaannya tidak sesuai dengan RPP karena disesuaikan dengan kondisi siswa. Pembelajaran juga sudah berjalan efektif karena menggunakan modul dan buku referensi yang disediakan sudah cukup lengkap.

b. Proses Pembelajaran

1). Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka guru dengan mengucap salam dan berdo'a. Selanjutnya guru mengulang materi pertemuan minggu lalu.

Untuk melanjutkan pelajaran, terlebih dahulu guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

2). Penyajian Materi

Dalam penyajian materi, guru memberikan materi kepada siswa dengan cara menjelaskan di depan kelas dan menuliskan di papan tulis, kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan apakah siswa sudah memahami atau belum. Setelah itu guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu maupun didiskusikan secara berkelompok.

3). Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

4). Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan cukup komunikatif. Guru terlihat bersahabat dengan siswa. Pada saat pembelajaran berlangusng, dalam berkomunikasi dengan siswanya guru menggunakan bahasa Indonesia dan kadang juga menggunakan bahasa Jawa agar siswa lebih mengerti dengan materi yang disampaikan guru.

5). Penggunaan Waktu

Alokasi waktu pembelajaran 2 x 45 menit (2 jam pelajaran). Guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Alokasi waktu tersebut dibagi-bagi untuk apersepsi, kegiatan inti dan penutup. Untuk 10 menit pertama digunakan untuk mengkonisikan siswa dan apersepsi, kemudian barulah guru masuk ke dalam inti kegiatan. Untuk 15 menit terakhir guru melakukan evaluasi kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan dan guru menutup pelajaran.

6). Gerak

Guru menjelaskan materi di depan kelas, kemudian guru menuliskan point-point materi dengan menggunakan papan tulis. terkadang guru berjalan mengelilingi koridor bangku siswa saat menerangkan pelajaran. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Terkadang terdapat siswa yang ramai sendiri.

7). Cara memotivasi Siswa

Guru menegur atau mengingat siswa pada hal-hal yag tidak terpuji dan bermasalah, agar siswa kembali ke perilaku yang benar. Selain itu

guru memberikan nasihat-nasihat yang baik sesuai permasalahan yang sedang terjadi. Guru juga memberikan contoh-contoh yang sederhana ketikan proses KBM berlangsung agar dapat merangsang pola pikir siswa. Guru selalu memberikan penghargaan/pujian bagi siswa yang aktif walaupun hanya sekedar tepuk tangan.

8). Teknik Bertanya

Teknik bertanya guru kepada siswa yaitu guru memberikan pertanyaan langsung kepada seluruh siswa di kelas, hal ini bertujuan agar semua siswa berfikir dan mencoba untuk menjawab pertanyaan dari guru. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa adakah yang dapat menjawab pertanyaan tersebut apabila tidak ada maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan. Sedangkan teknik bertanya siswa kepada guru dengan cara siswa mengangkat tangan dan mengajukan pertanyaan.

9). Teknik Penguasaan Kelas

Untuk penguasaan kelas cukup bagus, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang memerhatikan tetapi dapat diatasi. Apabila ada siswa yang berbicara sendiri di dalam kelas, guru menegur siswa secara langsung, kemudian apabila ada siswa yang tidak memerhatikan cara guru menegur dengan cara menanyakan kepada siswa tersebut materi yang sedang dijelaskan.

10). Penggunaan Media

Media yang digunakan saat pembelajaran adalah papan tulis, spidol, penghapus, buku paket, laptop, dan LCD.

11). Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi siswa dengan cara mengecek pemahaman siswa satu persatu dengan mengelilingi kelas dan mengajukan pertanyaan kepada salah satu siswa. Guru menyuruh siswa latihan mengerjakan soal. Guru juga menilai siswa dari keaktifan bertanya, sikap siswa terhadap guru dan teman serta kebenaran menjawab latihan pertanyaan yang diberikan guru.

12). Menutup Pelajaran

Siswa dan guru secara bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Guru memberikan penugasan

kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas minggu depan. Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Perilaku Siswa

1). Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat kgiatan belajar mengajar, siswa mengikuti pembelajaran dengan cukup antusias. Tetapi siswa terkadang ada yang ngobrol sendiri dengan teman sebelahnya dan melakukan sikap yang tidak penting. Tetapi masih bisa untuk dikondisikan oleh guru.

2). Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat siswa di luar kelas, sikap siswa terlihat baik, sopan, dan ramah. Bila bertemu guru menyapa dan cium tangan.

2. Potensi Pembelajaran

a). Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 2 MAGELANG
Bidang Keahlian	:Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Rekayasa Perangkat Lunak
Alamat Sekolah	: Jl. Ahmad Yani No. 135 A Kramat Selatan Magelang Utara
Kepala Sekolah	: Mila Yustiana, S.Pd, M.Mpar
No Telp	: 0293362577
No. SK	: 076/DPE/III/S.S/11 tanggal 19 Maret 1968
Status Sekolah	: Terakreditasi “A”

b). Visi dan Misi SMK NEGERI 2 Magelang

1. Visi

“Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif dan berwawasan global”.

2.Misi

a. Melaksanakan sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komonukasi.

b. meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.

c. meningkatkan peran serta dunia usaha/dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

d. membangun jiwa wirausaha yang handal, dan berakhlak mulia.

c). Keadaan Gedung Sekolah

Luas Tanah : 4.540 m^2

Sifat Bangunan : Permanen

Status Bangunan : Milik Sendiri

Jenis Ruang dan Jumlah Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek 1 bagian kurikulum	1
3	Ruang Wakasek 2 bagian kesiswaan	1
4	Ruang Wakasek 3 humas	1
5	Ruang wakasek 4 sarana prasarana	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Gudang	1
8	Ruang Guru	1
9	Koperasi Siswa	1
10	Kantin	3
11	Kamar Mandi/WC	15
12	Ruang Tamu	1
13	Ruang AVA	1
14	Ruang BP/BK	1
15	Ruang OSIS	1

16	Ruang UKS	1
17	Ruang Kaprodi Akuntasi	1
18	Ruang Kaprodi Administrasi Perkantoran	1
19	Ruang Kaprodi Pemasaran	1
20	Ruang Kaprodi RPL	1
21	Ruang Kelas	29
22	Ruang Perpustakaan	1
23	Ruang Laboratorium Bahasa	1
24	Ruang KKPI	2
25	Bank Mini	1
26	Ruang Cospala	1
27	Sangga Pramuka	1
28	Ruang Maintenance and Repair	1
29	Ruang Arsip	3
30	Tempat Parkir	1
31	Musholla	1
32	Ruang Laboratorium Sekretaris	1
33	Ruang Laboratorium Akuntansi	1
34	Ruang Renbang	1
35	Ruang Laboratorium Mengetik	1
36	Dapur	1
37	Bank Praktik Siswa	1
38	Gardu jaga	1

d). Potensi Siswa

SMK N 2 MAGELANG telah meraih banyak prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Berikut data prestasi siswa SMK N 2 MAGELANG dalam beberapa loma.

Daftar terlampir

e). Fasilitas Kegiatan Pembelajaran

SMK N 2 MAGELANG sudah memiliki berbagai fasilitas kegiatan pembelajaran yang sangat memadai, diantaranya disetiap kelas sudah dilengkapi LCD lengkap dengan screennya. Selain itu, juga sudah tersedia, laboratorium.Administrasi Perkantoran, Akuntansi, RPL, dan bahasa.

f). Perpustakaan

Koordinator perpustakaan SMK N 2 MAGELANG yaitu Ibu Dra. Wiwik Pristiwati, sedangkan pengelola perpustakaan adalah Ibu Endah, dan Pak Budiyanto. Tata kerjanya meliputi analisa pelaksanaan progam, menyusun progam kerja, pembagian tugas pengelolaan, menyusun struktur organisasi. Perpustakaan di sekolah ini cukup luas, terbagi atas ruangan untuk meletakkan rak-rak buku, meja petugas perpustakaan, ruangan baca, tempat komputer. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku, antara lain karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, kesenian, kesusastraan, sejarah, geografi, fiksi, majalah, koran, dll. dari berbagai koleksi buku yang hanya ditumbuk di atas meja. Di perpustakaan juga sudah dilengkapi komputer.

g). Laboratorium

Sekolah ini memiliki laboratorium bahasa, laboratorium RPL, laboratorium administrasi perkantoran. Laboratorium dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar. Di laboratorium administrasi perkantoran ada beberapa komputer yang tidak bisa digunakan sehingga sedikit mengganggu kegiatan.

h). Bimbingan Konseling

Ranah kerja BK sekolah ini adalah membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru BK di sekolah ini ada 8 guru dengan koordinator..... setiap satu minggu sekali guru BK mausk ke setiap kelas memberikan pengarahan.

Guru BK tidak memiliki wewenang untuk menghukum siswa yang melakukan pelanggaran karena yang memiliki wewenang adalah STP2K

(Satuan Tugas Pelaksana Pembinaan Kesiswaan). Apabila ada siswa yang sering melakukan pelanggaran, maka STP2K akan menyerahkan kepada guru BK untuk diberikan bimbingan.

i). Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar hanya dikhususkan untuk siswa kelas XII, yaitu berupa Tes Pendalaman Materi (TPM), *try out*, dan les (penambahan ham pelajaran). TPM dilaksanakan menjelang ujian nasional.

j). Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini terdiri atas kegiatan ekstra wajib dan pilihan. Kegaitan ekstra wajib yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Ekstra ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X. Selain itu ada ekstra pilihan yaitu, bola volly, bola basket, pencak silat, seni tari, band, rohis, cospalla, prm/uks, mading, english debate. Kegiatan ekstra pilihan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat. Namun, ada beberapa kegaitan ekstrakurikuler yang kurang diminati oleh siswa sehingga ekstra tersebut timbul beberapa kendala dalam mencapai hasil yang maksimal.

k) UKS

Ruang UKS sekolah ini terletak di sebelah barat ruangan BK. Fasilitas di dalamnya sudah lengkap. Semua perlengkapan tertata rapi. UKS di sekolah ini adalah UKS terbaik se Magelang.

l).Koperasi Siswa

Koperasi siswa menjual berbagai alat tulis dan LKS. Pengelolaannya adalah siswa jurusan pemasaran yang setiap hari bergiliran untuk menjaga.

m). Tempat Ibadah

Terdapat satu masjid untuk beribadah yaitu masjid Qurata'ayun yang terletak di lantai dua, di dekat lapangan olahraga. Fasilitas yang terdapt dalam masjid tersebut antara lain: mimbar, karpet, sajadah, mukena, Al-Quran, almari, lampu penerangan, dan speaker.

B. Perumusan Progam dan Rancangan PPL

1. Perumusan masalah

Setelah dilakukan observasi, terdapt beberapa permasalahn yang dirasa perlu adanya pemecaha. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarata atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan sumber daya manusia dan

kualitas sekolah. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kretif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasrkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL UNY berusaha merancang progam kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Progam kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan kepala sekolah, dosen pembimbing lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlia dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personil yang tergabung dalam tim PPL UNY. Progam kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMK N 2 Magelang.

2. Rancangan Kegaitan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswaa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Secara garis besar, rangkaian kegaitan PPL ini meliputi:

a). Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *micro teaching.* Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan UNY. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam progam PPL.

b). Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan pada bulan Februari 2014 dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegaitan pembekalan ini diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan praktik pengalama lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

c). Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada bulan Maret. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

d). Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan sejak mengikuti kuliah pengajaran mikro. Selain itu mikro *teaching,* dosen pembimbing lapangan juga akan datang untuk memantau mahasiswa. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

e). Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan telah mendapat jatah guru pembimbing sejak penerjunan PPL. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilaksanakan guna memenuhi tugas PPL.

f). Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dibuat mahasiswa salah satunya adalah RPP. Sebelum membuat RPP perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing guna menentukan kompetensi dasar yang akan diajarkan untuk siswa.

g). Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang telah dibaut perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing bilaman ada revisi yang

perlu diperbaiki. Setelah revisi selesai, perangkat pembelajaran tersebut siap untuk diaplikasikan.

h). Praktikan Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibaut kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah disepakati dengan guru pemhimbing. Evaluasi atau penilaian pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan oleh guru pembimbing terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

i). Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai tanda bahwa telah terselesaikannya progam praktikan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus diselesaikannya oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum melakukan kegiatan PPL di sekolah kami mendapatkan pembekalan PPL yang berlangung pada bulan Februari dilaksanakan oleh jurusan masing-masing.

1. Pengajaran Mikro

   Persiapan paling awal yang dilakuka oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang atau yang sejumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok berperan sebagai siswa. Mereka semua memberikan penilaiaan, berupa kritik dan saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali siswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi, cara penyajian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

   Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL selama 1 semseter. Kegaitan ini dapat melatih mahasiwa dengan keterampilan-ketermapilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan ketermapilan lainnya seperti penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

   Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan adminsitrasi guru yang harus dibuat praktikan antara lain:

   - *Science pack* yang terdiri atas silabus, RPP, LKS, instumen evaluasi, dan media pembelajaran
   - Pelaksanaan pelajaran harian
   - Evaluasi hasil pembelajaran

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mencoba menyampaikan bahan ajar di kelas yang didampingi oleh Guru Pembimbing bahasa Indonesia yaitu Ibu Murni Sri Wahyuni, S.Pd. Pada proses selanjutnya diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa (dengan pengawasan dari Guru Pembimbing).

Selama praktik pengalaman lapangan praktikan mengajar kelas XI sebanyak tiga kelas yaitu XI AP 2, AP 3, PM 1. Pelajaran bahasa Indonesia setiap minggunya berjumlah 4 jam pelajaran. Jadi setiap minggu praktikan mengajar 12 jam. Praktik yang dilaksanakan selama tiga bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 21 kali yang tergabi selama 5 minggu. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam dua tahap, Praktik Mengajar Terbimbing, dan Praktik Mengajar Mandiri.

a). Praktik belajar mengajar terbimbing mandiri adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas sebagai layaknya seorang guru dengan dibimbing oleh guru. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- Merencanakan dan membuat RPP
- Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- Memilih dan membuat media yang sesuai
- Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikan dengan guru.

b). Praktik belajar mandiri adalah mengajar yang dilakukan di kelas sebagai layaknya seorang guru tanpa didampingi oelh guru pembimbing. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan PPL, di mana setiap mahasiswa diminta untuk mengajar minimal 8 kali pertemuan, dimulai dari pemberian materi, tugas, dan ulangan.

2. Proses Pembelajaran

a). Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa dan presensi. Selanjutnya guru mengulang sekilas pembelajaran pertemuan sebelumnya yang kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran hari ini.

b). Penyajian Materi

materi yang disajikan menyesuaikan dengan silabus. Materi bersumber dari buku paket bahasa Indonesia kurikulum 2013, dan sumber lain seperti internet, majalah.

c). Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dilakukan menggunakan model diskusi, penugasan, ceramah, tanya jawab, serta demonstrasi. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013, metode pembelajaran wajib mengutamakan pembelajaran berkelompok, berpasangan, dan mandiri.

d). Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam praktik mengajar adalah bahasa Indonesia yang kadang diselipi bahasa Jawa.

e). Penggunaan Waktu

Waktu efektif yang digunakan praktik mengajar yaitu 45 menit tiap jam pembelajaran atau menyesuaikan dengan jam pembelajaran pada waktu tertentu seperti saat bulan Ramadhan jam pembelajaran 30 menit tiap jamnya. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk setiap kelas adalah 4 jam pelajaran seminggu. Pelaksanaannya dibagi menjadi dua hari. Jadi satu minggu ada 2 kali pelajaran bahasa Indonesia.

f). Gerak

Pada saat praktik mengajar dengan ceramah maka berdiri di depan, terkadang mendekat pada siswa. Pada saat pembelajaran dengan metode diskusi maka mahasiswa praktikan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain sambil menanyakan kesulitan diskusi yang dihadapi siswa.

g). Cara memotovasi siswa

Memotivasi siswa dengan cara memberikan penilaian lebih pada keaktifan dan memberikan poin bagi siswa yang berani mencoba menjawab serta memberikan pujian kepada siswa, misalnya “bagus”, “tepat sekali”.

h). Teknik Penguasaan Kelas

Memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan atau mengajak bermain teman sebangku atau teman lainnya. Selain itu memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan sehingga mereka kembali fokus pada pembelajaran.

i). Penggunaan Media

Media yang digunakan yaitu papan tulis, buku paket, laptop.

j). Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa tes objektif, latihan soal dan pemberian tugas kelompok pada saat pembelajaran.

k). Menutup Pelajaran

Pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan atau proses belajar yang telah dilaksanakan dan menyampaikan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya dan

C. Analisis Hasil dan Refleksi Kegiatan PPL

Secara keseluruhan progam kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua progam PPL dapat penyusun laksanakan dengan haisl yang maksimal. Praktikan dapat melakukan proses pembelajaran selama 21 kali pertemuan dengan tiga

1. Analisis praktik pembelajaran

   Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK N 2 Magelang, dari awal hingga akhir secara keseluruhan dirasakan sudah cukup. Dalam hal ini mahasiswa merasakan di dalam pelaksanaan praktik mengajar, dalam evaluasi formatif hasil yang didapatkan cukup baik. Jadi dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat menerima apa yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

2. Faktor Pendukung

   Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta di didik dan sekolah.

   a. Faktor pendukung guru pembimbing membeikan kelulusan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.
   b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
   c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk memperlancar kegaitan proses belajar mengajar, dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3. Hambatan-hambatan dalam praktik pengalaman lapangan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berart, namun jsutru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh praktikan merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk transfer ilmu kepada siswa, namun juga pembelajaran terhadap "nilai" suatu ilmu . selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat disertai dengan dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan, karena kita senantiasi berhubungan dengan para siswa yang tidak pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan sendiri, yaitu pada waktu memahamkan ilmu dan nilai pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai calon tenaga pengajar. Selama mengikuti kegiatan PPL selain mendapatkan ilmu dan pengalaman, saya juga mendapatkan keluarga dan sahabat baru.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMK N 2 Magelang dimulai pada tanggal 2 Juli – 17 September 2014, merupakan waktu yang singkat bagi praktikan untuk memperoleh gambaran yang konkret tentang tugas-tugas seorang pendidik. Namun dalam waktu yang singkat ini praktikan mencoba untuk memanfaatkannya sehingga pelaksanaan PPL di sekolah bisa memberikan satu masukan yang sangat penting sebagai modal awal untuk calon tenaga pendidik yang profesional.

Secara umum pelaksanaan progam PPL ini dari observasi di kelas dan lingkungan sekolah, perencanaan pembelajaran, sampai tahap pelaksanaan PPL, dapat diambil kesimpulan:

1. PPL merupakan bagian dari mata kuliah, di mana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah, mahasiswa mendapat materi pembelajaran di universitas yang kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah, tetapi tetap beradaptasi dengan semua aturan yang berlaku di sekolah tersebut yang akhirnya penggabungan dari keduanya, dapat bermanfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sikap, sifat, dan tingkah laku siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain, menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompeten dibidangnya karena mahasiswa yang melaksanakan PPL dituntut untuk memiliki kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. PPL mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, rumusan, dan pemecahan masalah pendidikan.
3. Sebelum mengajar di depan kelas perlu melakukan observasi kelas, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi yang ada di dalam sekolah, baik potensi fisik maupun akademik.
4. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang profesional.
5. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang lebih baik.

6. Melalui kegiatan PPL praktikan dapat mengenali dan mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dalam mengajar yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan praktikan untuk menjadi seorang guru.
7. Selama di sekolah selain mengajar, mahasiswa juga membantu beberapa kegiatan yang diadakan di sekolah. Diantaranya: pendampingan MOS, kegiatan ramadhan (RIC), upacara kemerdekaan RI ke-69, LDK OSIS, dan penerimaan tamu ambalat.
8. Manfaat yang diperoleh mahasiswa PPL yaitu:
   a. Menambah pemahaman tentang pendidikan yang berlangsung di sekolah.
   b. Memproleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
   c. Menambah rasa percaya diri untuk menjadi seorang guru sepenuhnya.
   d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilana yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMK N 2 Magelang ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
   a. Lebih meningkatkan kualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkaulitas.
   b. Untuk meningkatkan koordinasi yang baik dan terencana sebelum penerjunan mahasiswa ke lapangan,
   c. Mengecaluasi kegiatan PPL secara lebih intensif.
2. Kepada Pihak LPPMP
   a. Dalam membuat jadwal kegiatan harus jelas, sehingga tidak membingungkan mahasiswa.
   b. LPPMP hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerja sama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan progam PPL, tidak hanya dengan pemerintah daerah setempat.
   c. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai progam yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk progam PPL selanjutnya.

d. LPPMP hendaknya melakukan pengecekan secara rutin tentang kegiatan kunjungan yang harus dilakukan oleh DPL PPL, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas terkait dengan perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL.

3. Kepada Pihak Sekolah
   a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dengan universitas hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan saling memberikan umpan baik demi kemajuan bersama.
   b. Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung baik pada mahasiswa PPL selama pelaksanaan kegiatan maupun UNY sebagai penyelenggara.
   c. Kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kualitasnya untuk mewujudkan visi, dan misi sekolah sehingga keluaran yang dihasilkan menjadi lebih berkaulitas lagi.
4. Kepada Pihak Mahasiswa
   a. Progam PPLyang hanya dilaksanakan dalam waktu yang singkat hendaknya didukung dengan kerja sama yang lebih baik untuk mencapai tujuan bersama.
      a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi terhadap seluurh komponen sekolah (Kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa).
      b. Efisiensi waktu, tenaga, dan biaya hendaknya diperhatikan lebih baik lagi agar pelaksanaan semua progam dapat berjalan lebih baik lagi.
      c. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah.
      d. Kerja sama, solidaritas, dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai berakhirnya kegiatan PPL sebagai pelajaran di masa mendatang.
      e. Sebagai calon pendidik, diharapkan lebih dapat menjaga wibawa atau harga dirinya dalam pelaksanaan PPL.
      f. Mahasiswa hendaknya lebih kreatif dan inisiatif dalam melakukan segala hal.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun LPPMP. 2014. Panduan PPL 2014. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

TIM UPPL. 2011. Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2008. Yogyakarta: UNY PRESS

LAMPIRAN